

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Audit tidak berpengaruh dan signifikan terhadap opini audit *going concern*.
2. Kondisi keuangan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap opini audit *going concern*.
3. Audit tenure berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
4. Audit lag berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan analisis yang dilakukan peneliti, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga masih banyak ruang untuk perbaikan untuk penelitian selanjutnya.

#### 5.3 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, Antara lain:

1. Objek penelitian hanya fokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode observasi studi berlangsung selama 3 tahun, sehingga tidak cukup lama untuk melihat kecenderungan penerimaan opini audit going concern
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada penggunaan kualitas audit, kondisi keuangan, audit tenure dan audit lag . untuk alasan ini, disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel terkait dengan opini audit going concern seperti dept default, ukuran perusahaan, audit *switching*, *mekanisme corporate governance* dan menggunakan proksi selain yang digunakan dalam penelitian ini.

